

KARAKTER RELIGIUSITAS

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas X.1 di SMA Negeri 1 Polanharjo

Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013)

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai

Derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

NINUK SETIYANINGSIH

A 220080105

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Sutan Syahrir Zabda. M.H

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ninuk Setiyaningsih

NIM : A220080108

Program Studi : FKIP PKn

Judul Skripsi : **KARAKTER RELIGIUSITAS** (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X.1 di SMA Negeri I Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2013
Pembimbing

Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, M.H.
NIK. 142

KARAKTER RELIGIUSITAS
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas X.1 di SMA Negeri 1 Polanharjo
Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013)

Ninuk Setiyaningsih, A 220080105, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, xv + 62 Halaman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk-bentuk karakter religiusitas siswa dan 2) mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian dimana prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang. Selain penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkap gejala-gejala yang dikaji secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen utama. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematikan tertentu. Dalam penelitian kualitatif proses analisis kegiatannya adalah dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh baik secara tertulis maupun lisan. Penelitian ini menggunakan dua macam *triangulasi*, (1) triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. (2) triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen.

Hasil penelitian mengenai karakter religius diketahui 1) bentuk-bentuk karakter religiusitas siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo cukup tinggi. Siswa kelas X.1 telah memenuhi 3 (tiga) kriteria sebagai siswa yang religius yaitu siswa berpengetahuan dan mempunyai keyakinan yang tinggi selain itu siswa rajin melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut. 2) Faktor penyebab tingkat religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo yang tinggi adalah pengaruh pendidikan atau pengajaran di SMA Negeri 1 Polanharjo yang mendorong siswa-siswanya menjadi pribadi yang religius. Faktor lainnya adalah berbagai pengalaman keagamaan yang didapat para siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo menambah karakter religius siswa. Faktor yang timbul dari kebutuhan keagamaan yang tidak terpenuhi, juga menjadi faktor tingginya karakter religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo.

Kata kunci: *Karakter Religiusitas*

Surakarta, 4 April 2013

NINUK SETIYANINGSIH
A.220080105

PENDAHULUAN

Salah satu fungsi Pendidikan Nasional menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah membentuk watak peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui Pendidikan Nasional diharapkan peserta didik dapat dibentuk wataknya menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan bukan hanya semata-mata bertujuan membentuk manusia yang pandai dalam pengetahuan. Membentuk manusia yang memiliki karakter yang berbudi luhur juga menjadi salah satu agenda penting dalam Pendidikan Nasional. Hidayatullah (2010:2) mengemukakan "Tanpa karakter seseorang dengan mudah melakukan sesuatu apapun yang dapat menyakiti atau menyengsarakan orang lain". Menelaah pentingnya karakter maka, pendidikan harus mampu membentuk karakter peserta didiknya agar bisa menjadi seseorang yang berkarakter.

Karakter utama yang perlu dikembangkan pada proses pendidikan adalah karakter religiusitasnya. Hal ini dikarenakan dengan berbekal iman yang kuat maka seseorang akan memiliki kepribadian yang terkontrol. Karakter religiusitas dapat diajarkan kepada siswa melalui banyak cara, salah satunya melalui pembelajaran formal dikelas. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan cara pengadaan berbagai kegiatan keagamaan. Melalui cara-cara tersebut memungkinkan penanaman karakter religiusitas pada siswa dapat berjalan dengan baik.

Pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan disekolah termasuk pendidikan SMA/ sederajat, akan mampu memperkuat karakter peserta didik terutama kecerdasan emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan peserta didik menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik SMA/ sederajat mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan

menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter termasuk pula karakter religiusitasnya.

SMA Negeri 1 Polanharjo mengkombinasikan sistem sekolah dengan pendidikan karakter yang religius. Hal ini dimaksudkan agar dapat membantu terbentuknya peserta didik yang berkarakter religius. Peserta didik di SMA Negeri 1 Polanharjo ditanamkan berbagai nilai-nilai religius sebagai upaya pembentukan karakter. Melalui bekal ini diharapkan lulusan SMA Negeri 1 Polanharjo dapat menjadi pribadi yang berilmu namun juga menjadi pribadi yang beriman. Diharapkan dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat, lulusan SMA Negeri 1 Polanharjo mampu menerapkan ilmunya dengan mempertimbangkan nilai-nilai keimanan sebagai bentuk perwujudan karakter religiusnya.

Nilai-nilai religius yang telah tertanam pada diri peserta didik dan dipupuk dengan baik, dengan sendirinya akan menumbuhkan peserta didik yang bermoral dan berbudi luhur sesuai dengan nilai-nilai agama. Melalui pendidikan seperti inilah diharapkan dalam diri peserta didik akan muncul suatu kekuatan batin, kekuatan tersebut bersarang pada akal, kemauan dan perasaan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Karakter Religiusitas Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten”.

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk karakter religiusitas dan factor-faktor yang mempengaruhi karakter religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten, mulai bulan November 2012 sampai April 2013. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif diskriptif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah karakter religiusitas siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten

Tahun Pelajaran 2012/2013. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, tempat dan peristiwa, dan arsip dan dokumentasi. Teknik pengumpulan menggunakan wawancara, observasi, dan mengkaji dokumen dan arsip. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif, yaitu untuk membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, arsip dan sebagainya.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai karakter religiusitas di SMA Negeri 1 dan apasaja faktor yang mempengaruhinya. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Karakter Religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo

Karakter adalah cara berpikir dan bekerjasama, dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan karakter di Indonesia telah dilaksanakan mulai dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi melalui berbagai cara sesuai dengan tingkatannya. Salah satu karakter yang wajib dibentuk dalam setiap proses pendidikan adalah karakter religiusitas. Karakter religius sangat penting ditanamkan kepada setiap peserta didik untuk menciptakan manusia yang tidak hanya berilmu namun juga berahklak mulia sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003.

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi peneliti dapat di uraikan mengenai karakter religius, seperti yang dikemukakan Bapak Sumadi selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tentang upaya guna menanamkan karakter religius pada setiap siswanya sebagai berikut:

Untuk menanamkan karakter religius pada setiap siswa yaitu dengan meningkatkan pengetahuan terhadap agama yang dianut, meningkatkan keyakinan, dan lebih rajin lagi melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

Sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan pengkajian data, SMA Negeri 1 Polanharjo menerapkan banyak upaya guna menanamkan karakter religius pada setiap siswanya salah satu contohnya adalah siswa kelas X.1. Penanaman karakter religius siswa kelas X.1 sudah bisa dikatakan berhasil, berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil bahwa siswa kelas X.1 memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap agama yang dianutnya. Hal ini terbukti seluruh siswa kelas X.1 mendapat nilai diatas 80 (delapan puluh) dalam mata pelajaran pendidikan agama. Rata-rata nilai pendidikan agama di kelas X.1 adalah 83,62 (delapan puluh tiga koma enam puluh dua), nilai ini cukup memuaskan jika dilihat dari standar kelulusan nilai pendidikan agama yang hanya 70 (tujuh puluh).

Siswa kelas X.1 memiliki keyakinan yang tinggi terhadap agama yang dianutnya. Hal ini terbukti seluruh siswa kelas X.1 mengikuti dengan sungguh-sungguh setiap kali pelajaran pendidikan agama berlangsung. Dan Siswa kelas X.1 rajin melaksanakan ibadah. Dikarenakan seluruh siswa kelas X.1 beragama Islam maka ibadah yang dilaksanakan berupa ibadah sholat. Disebabkan penelitian dilaksanakan pada jam sekolah maka peneliti hanya bisa mengamati siswa pada saat beribadah sholat dzuhur. Ketika bunyi adzan dzuhur dari masjid Baiturrahman berkumandang siswa X.1 segera menuju masjid, bahkan siswa laki-laki berebut wudhu untuk menyegerakan sholat.

Uraian di atas menunjukkan bahwa karakter religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo sudah tinggi, selain itu sebagian siswa kelas X.1 aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu Rohis (kerohanian Islam). Kegiatan Rohis adalah mengurus masjid beserta sarana keislaman lainnya, mengurus iuran amal rutin setiap jum'at ataupun iuran amal lain, mengurus kegiatan keislaman seperti sholat dzuhur bergantian, Halal Bi Halal setiap Idhul Fitri, serta kegiatan pada waktu Idhul Adha. Siswa kelas X.1 adalah perwakilan terbanyak di Rohis dibanding di kelas lain.

Karakter religius siswa kelas X.1 tinggi tercermin pula dari cara siswa berpakaian yang sopan. Berdasar hasil pengamatan peneliti di kelas X.1 semua siswa berpakaian sopan. Semua siswi mengenakan rok panjang bahkan 7 (tujuh) orang siswi dari 16 (enam belas) siswi mengenakan jilbab sesuai syari'at Islam.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Mustofa selaku guru agama Islam yang mengungkapkan bahwa:

Semua siswi kelas X.1 sudah mengenakan rok panjang dan sebagian siswi sudah mengenakan jilbab, hal ini dikarenakan siswi sudah paham dan yakin akan aturan-aturan agama sesuai yang dianutnya. Cara berpakaian siswi yang sopan ini sebenarnya sangat bagus diterapkan untuk semua siswi, tetapi berhubung sebagian siswi masih mempunyai keyakinan yang kurang maka semua siswi belum bisa melaksanakan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Fadilatun selaku wali kelas X.1 yang menyatakan bahwa:

“Semua siswi kelas X.1 sudah memakai rok panjang tetapi baru sebagian siswi yang mengenakan jilbab menutup aurat”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat diketahui bahwa cara berpakaian siswa yang sopan dan menutup aurat mencerminkan norma-norma agama yang dianutnya, walaupun belum sepenuhnya berpakaian jilbab tetapi semua siswi sudah mengenakan rok panjang.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Religiusitas Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti kemudian mencari faktor-faktor penyebab dari tingginya karakter religiusitas siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo. Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan adanya berbagai usaha yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Polanharjo untuk meningkatkan karakter religiusitas siswa. Usaha peningkatan karakter religius pada siswa yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Polanharjo antara lain sebagai berikut:

a. Menyediakan sarana beribadah yang lengkap. SMA Negeri 1 polanharjo memiliki masjid sebagai tempat beribadah lengkap dengan peralatan sholat seperti, sajadah, sarung, mukena, dan tasbih. Untuk menjaga kebersihan dan keamanan sarana beribadah menjadi tanggungjawab bersama antara rohis dan siswa pada umumnya. Masjid merupakan tempat beribadah bagi umat Islam, dengan sarana ibadah yang lengkap memungkinkan siswa dapat lebih meningkatkan lagi ibadahnya.

b. Guru selalu memotivasi siswa untuk beribadah. Guru selalu mengajak siswa untuk beribadah tepat waktu ketika adzan sudah berkumandang. Setiap bel istirahat waktu sholat dzuhur terdengar guru mata pelajaran yang berada di kelas langsung mengakhiri pelajaran dan tidak lupa mengajak siswa untuk segera menuju masjid. Sekolah menadakan pula sholat jum'at bergilir agar siswa selalu ingat untuk selalu beribadah, karena sholat jum'at merupakan kewajiban bagi laki-laki muslim untuk melaksanakannya.

c. Sekolah sering mengadakan kegiatan keagamaan. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Agama Islam, kegiatan keagamaan dilakukan setiap ada peringatan hari yang berhubungan dengan keagamaan seperti pada saat Maulid Nabi Muhammad, Isra mikrad Nabi Muhammad, Puasa Romadhon, tahun baru Islam, dan lain-lain. Kegiatan keagamaan dilakukan bervariasi setiap tahun sesuai dengan hari yang diperingati dan kreatifitas pelaksana kegiatan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Mustofa yaitu:

“Setiap memperingati hari besar agama Islam, SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten mengadakan kegiatan seperti lomba baca al Qur'an, lomba dakwah, kegiatan amal, lomba cerdas cermat tentang keagamaan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Polanharjo aktif dilaksanakan. Kegiatan lomba yang dilaksanakan dalam peringatan hari besar keagamaan tersebut diikuti oleh siswa dengan perwakilan setiap kelas, kecuali untuk kegiatan amal semua siswa ikut berpartisipasi baik pengumpulan dana maupun penyaluran amal.

d. Guru senantiasa memotivasi siswi-siswinya untuk berpakaian sopan. Dari hasil pengamatan/observasi peneliti, guru mata pelajaran agama Islam terutama di kelas X.1 selalumemotivasi agar siswinya mengenakan jilbab sesuai dengan syari'at Islam. Dari awal masuk di sekolah hingga saat penelitian inidilaksanakan, motivasi dari guru ini telah mampu mengajak 4 (empat) orang siswi untuk memakai jilbab dan berpakaian sesuai syari'at Islam. Pembiasaan, anak akan tumbuh sebagaimana lingkungannya yang mengajarnya dan lingkungan tersebut juga merupakan suatu yang menjadi kebiasaan yang dihadapinya setiap hari.

Berbagai bentuk karakter yang ditanamkan merupakan perwujudan dari amanat UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Merujuk pada beberapa hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa siswa berpengetahuan dan berkeyakinan tinggi tentang agama yang dianut. Selain itu siswa rajin melaksanakan ibadah seperti melaksanakan sholat dzuhur dan sholat jum'at di masjid sekolah. Semua siswi mengenakan rok panjang dan sebagian siswi sudah mengenakan jilbab. Semua karakter yang sudah diterapkan siswi kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten sudah terbukti berhasil dalam penanaman karakter religius.

SMA Negeri 1 Polanharjo merupakan tempat pendidikan yang bukan hanya menekankan pada bidang keilmuan namun juga pada bidang keagamaan terutama pendidikan keislaman. Lulusan SMA Negeri 1 Polanharjo diharapkan bukan hanya memiliki bekal ilmu yang tinggi namun juga keimanan yang kuat, berakhlak mulia dan berkarakter kuat. Dalam pandangan Islam, pembentukan karakter (*character building*) ini sudah sangat jelas ditegaskan oleh Rasulullah Saw. Didalam kajian lebih dalam yang dilakukan para ulama klasik dan kontemporer bahkan telah disimpulkan bahwa akhlak mulia sebagai hasil dari *character building* adalah jantung ajaran Islam, tidak diragukan lagi pembentukan akhlak mulia merupakan tujuan tertinggi bagi setiap lembaga pendidikan Islam.

SIMPULAN

1. Karakter religiusitas siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo cukup tinggi. Siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap agama yang dianutnya, memiliki keyakinan yang kuat terhadap agama yang dianutnya, serta rajin melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Faktor penyebab tingkat religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo yang tinggi adalah pengaruh pendidikan atau pengajaran di SMA Negeri 1 Polanharjo yang mendorong siswa-siswanya menjadi pribadi yang religius. Faktor lainnya adalah berbagai pengalaman keagamaan yang didapat para

siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo menambah karakter religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo. Faktor yang timbul dari kebutuhan keagamaan yang tidak terpenuhi, juga menjadi faktor tingginya karakter religiusitas pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdrahman 2010. *Pengertian Religiusitas Perilaku Siswa di Sekolah*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2248214-pengertian-religiusitas-perilaku-siswa-di/#ixzz20k>.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dharma Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Firmansyah, Agus. 2011. "Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy". *Skripsi S-1*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fowler, James W. 1995. *Tahap-tahap Perkembangan Kepercayaan Sebuah Gagasan Baru dalam Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gaya Guru. 2011. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter. <http://gaya.guru.wordpress.com/2011/05/28/ruang-lingkup-pendidikan-karakter>.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayatullah, Furqon. 2011. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Lilik Hendrajaya, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kerangka, Metode dan Aplikasi Untuk Pendidik dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- LP3ES. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: CV. Rasma Agung.
- Majid, Abdul; Andayani, Dian. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Narbuko, Cholid; Achmadi, Abu. 1997. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Bumi Aksara.
- Ratna. 2011. *Sembilan Pilar Pendidikan Karakter*. <http://disdik-kepri.com/lingkup-pendidikan/188-sembilan-pilar-pendidikan-karakter>.
- Samani, Muchlas; Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujarwa. 1999. *Manusia dan Fenomena Budaya Menuju Prespektif Moralitas Agama*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Tanto. 2011. *Pengertian Religiusitas*. <http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10/religiusitas.html>.
- Triyono. 2010. *Urgensi Pendidikan Karakter*. <http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/02/urgensi-pendidikan-karakter>.
- Wijayanto, Bastian. 2012. "Muatan Pelaksanaan pendidikan Karakter (Analisis Isi Buku Pendidikan Kewarganagaraan Kelas VII Karangan Saptono yang Digunakan di SMP Negeri 3 Kartasura, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011)". *Skripsi S-1*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.